**ABSTRAK**

 Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPS, karena dalam proses pelaksanaan pembelajaran materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia pemahaman konsep siswa sangat rendah, terlebih pembelajaran IPS bersifat hafalan dan, dalam pembelajaran siswa jarang bahkan tidak sama sekali mengutarakan ide pikirannya proses pembelajaran yang monoton dan kurangnya memanfaatkan media gambar, kurangnya semangat dan motivasi dalam pembelajaran kurangnya rasa tanggung jawab dan kerja sama yang menyebabkan rendahnya pemahaman konsep siswa. Penelitian ini mengunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Examples Non Examples.* Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalan Penelitian Tindakan Kelas yang berlangsung sebanyak II siklus. Proses penelitian yang dialakukan secara kolaboratif antara guru / observer dan peneliti mitra penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian tindakan ini siswa kelas V SDN Karang Mulya II Kota Bandung dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa. Teknik pengumpulan data dengan lembar observasi, tes, angket dan penilaian dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Jenis data pada penelitian ini adalah data kuntitatif dan kualitatif.

 Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman konsep siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I sebanyak 36 siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 12 siswa dengan persentase 33,3% dan mencapai nilai rata-rata sebesar 65,83 dengan kategori cukup. Pada siklus II sebanyak 32 siswa yang mencapai KKM dengan persentase 88,9% dan mencapai nilai rata-rata sebesar 76,7 diatas KKM dengan kategori sangat baik. Selain di lihat dari peningkatan hasil belajar, peningkatan pemahaman konsep siswa dapat di lihat berdasarkan peningkatan hasil observasi siswa yang meliputi aspek kognitif, aspek afektif (pemahaman konsep), aspek psikomotor afektif (kemampuan menirukan pengucapan bahasa daerah, menunjukan sikap persahabatan yang baik dan menyanyikan lagu daerah dari suku bangsa lain). Pada setiap siklusnya mengalami peningkatan dan memiliki kategori baik.

 Berdasarkan penilitian tersebut yang telah dilaksanakan peniliti menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Examples Non Examples* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

**Kata Kunci**: *Cooperative Learning* tipe *Examples non examples,* Pemahaman Konsep, Pembelajaran IPS